



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* yang diukur dengan VAIC<sup>TM</sup>, dan kinerja perusahaan yang di-indikatorkan dengan ROA, ATO, GR, dan ROE. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Intellectual capital* (VAIC<sup>TM</sup>) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung untuk *path* VAIC terhadap KINERJA adalah  $124,627 > 2,58$  signifikan pada  $p < 1\%$ . Nilai R-square adalah 0,919. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* mampu menjelaskan kinerja perusahaan sebesar 91,9%. Sehingga Ha1 diterima bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun hanya indikator *value added capital coefficient* (VACA) dan *value added human capital coefficient* (VAHU) yang signifikan pada konstruk *intellectual capital* (VAIC<sup>TM</sup>) dan hanya *return on equity* (ROE) yang signifikan pada konstruk kinerja perusahaan (KINERJA). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Chen *et al.* (2005), Tan *et al.* (2007), dan Ulum *et al.* (2008) yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. *Intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik untuk *path* VAIC terhadap KINERJA\_MASA\_DEPAN adalah  $4,465 > 2,58$  signifikan pada  $p < 1\%$ . Nilai *R-square* adalah 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa IC mampu menjelaskan kinerja keuangan masa depan sebesar 36,8%. Sehingga Ha2 diterima bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan. Namun hanya indikator VACA yang signifikan terhadap konstruk *intellectual capital* dan hanya indikator ROA<sub>t+1</sub> yang signifikan terhadap konstruk kinerja perusahaan masa depan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Tan *et al.* (2007) dan Ulum *et al.* (2008) yang menyatakan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan.
3. *Rate of Growth of Intellectual Capital* (ROGIC) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan. Hal ini terlihat dari nilai t-statistik untuk *path* ROGIC terhadap KINERJA\_MASA\_DEPAN adalah  $0,168 < 1,64$  dan nilai *R-square* yang sangat rendah hanya 0,01. Hal ini berarti *loading*-nya tidak signifikan pada  $p < 10\%$  (*2-tailed*) dan mengindikasikan tidak terdapat pengaruh *rate of growth of intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan masa depan. Diperkirakan pengaruh *intellectual capital* hanya sebatas 1 atau 2 tahun saja dan dalam jangka panjang *rate of growth intellectual capital* menjadi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan masa depan. Selain itu perkembangan

perusahaan yang menggunakan *intellectual capital* mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk bertahan lama dalam jangka panjang.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa hal menjadi keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penggunaan model VAIC<sup>TM</sup> yang belum mengukur modal eksternal atau modal relasi yang merupakan salah satu elemen *intellectual capital* dari tiga elemen yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *external capital*.
2. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa dari 4 indikator kinerja keuangan hanya *return on equity* yang secara statistik signifikan untuk menjelaskan konstruk kinerja perusahaan pada Ha1 dan Ha2. Hal ini mengindikasikan indikator-indikator tersebut belum tepat untuk digunakan sebagai proksi kinerja perusahaan. Oleh karena itu diperlukan mencari proksi lain yang lebih tepat.

## 5.3 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah indikator untuk mengukur modal relasi atau modal eksternal, yang merupakan salah satu elemen *intellectual capital*. Contohnya Ulum (2014) menggunakan *modified M-VAIC* yang menambah indikator modal relasi atau modal eksternal sebagai salah satu komponennya.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dari kinerja perusahaan. Seperti yang digunakan Chen *et al.* (2005) yang menggunakan *market to book value ratio* (MB), Tan *et al.* (2007) yang menggunakan *earning per share* (EPS). Dimana hasil penelitian mereka menemukan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.



UMMN